

Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam, Tbk.

Anum Nuryani
Universitas Pamulang

Alamat Surat
Email: dosen02517@unpam.ac.id

Article History:

Received: 10-Nopember-2020; Received in Revised: 25-Nopember-2020; Accepted: 30-Nopember-2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Earning Per Share* Pada PT. Gudang Garam, Tbk. Metode yang digunakan adalah *explanatory research*. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* sebesar 4,0%, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,577 < 2,306)$. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* sebesar 66,7%, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(4,005 > 2,306)$. *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* diperoleh persamaan regresi $Y = 246,871 + 6,945X_1 + 31,668X_2$ dan nilai determinasi sebesar 77,1%, uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(8,593 > 4,350)$.

Kata kunci: *Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Asset and Debt to Asset Ratio on Earning Per Share at PT. Gudang Garam, Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination, and hypothesis testing. This study's results, Return on Asset have no significant effect on Earning Per Share by 4.0%; the hypothesis test is obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(0.577 < 2.306)$. Debt to Asset Ratio significantly affects Earning Per Share by 66.7%; hypothesis testing is obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(4.005 > 2.306)$. Return on Asset and Debt to Asset Ratio simultaneously have a significant effect on Earning Per Share, it is obtained the regression equation $Y = 246,871 + 6,945X_1 + 31,668X_2$ and a determination value of 77.1%, hypothesis testing obtained $F_{value} > F_{table}$ or $(8,593 > 4,350)$.

Keywords: *Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share*

1. PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda, hanya penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. (Martono dan Harjito, 2011:25).

Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang yang umumnya lebih dari satu tahun. Pasar modal merupakan lembaga yang sangat diperhitungkan bagi perkembangan ekonomi negara karena pasar

modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan, maka pemerintah suatu Negara selalu berkepentingan untuk turut mengatur jalannya pasar modal. Perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor akan memutuskan menginvestasikan dananya di pasar modal (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa) ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar. Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Irham Fahmi, 2015:83). Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsic merupakan nilai sebenarnya dari saham (Eva Eko Hidayati, 2010:2). Investor perlu mengetahui dan memahami nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham yang tumbuh dan tidak tumbuh. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsic saham adalah *Earning Per Share (EPS)*. Dari pengertian diatas EPS atau pendapatan perlembar saham merupakan suatu keuntungan dari setiap lembar saham yang dimiliki yang akan diberikan pada para pemegang saham.

Solvabilitas atau leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Solvabilitas ini untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Yamit, 2001:3). Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas rendah mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil ketika perekonomian sedang menurun, namun memiliki tingkat return yang rendah pada saat perekonomian tinggi. Sebaliknya perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi menghadapi resiko kerugian yang besar, tetapi kesempatan mendapat keuntungan juga tinggi. Kesimpulannya adalah bagaimana menyeimbangkan pengembalian yang diharapkan tinggi dengan meningkatnya risiko. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Debt to Total Asset (DAR)*.

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, dimana meningkatnya kinerja keuangan perusahaan akan meningkatkan *return* yang akan di dapatkan oleh investor (Darmayanti, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016:4550). Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan, sebaliknya semakin rendah ROA suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula. Tingginya tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi dan harga saham perusahaan akan semakin meningkat.

Setiap investor mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, investor hanya akan berinvestasi pada sektor yang kurang beresiko. Untuk itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tepat mengenai kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi. Untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi, maka perusahaan perlu melakukan pelaporan keuangan.

Analisis yang biasa dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Rasio Profitabilitas (*Earning Per Share*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Asset*), dan Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*). Berikut ini disajikan data rata-rata *Earning Per Share*, *Debt to Total Asset*, dan *Earning Per Share PT. Gudang Garam Tbk* periode 2010-2019.

Tabel 1.1 Data Rata-rata Variabel ROA, DAR, dan EPS PT. Gudang Garam, Tbk. Periode Tahun 2010 – 2019

Tahun	ROA (%)	DAR (%)	EPS (Rp/Lbr)
2010	15.5	7.5	555
2011	12.4	10.2	571
2012	12.3	11.5	615
2013	12.6	9.8	643
2014	12.2	9.7	733
2015	11.8	12.6	782
2016	10.4	19.2	842
2017	9.52	17.3	835
2018	25.2	16.4	956
2019	10.6	15.3	958

Sumber : Data Sekunder BEI (Bursa Efek Indonesia) yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1, memperlihatkan adanya fluktuasi pada ROA, DAR, dan EPS di 10 (sepuluh) tahun terakhir pada PT. Gudang Garam, Tbk.

1.1 Kajian Pustaka

Return on Asset

Merupakan rasio keuangan yang menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak dihasilkan oleh total asset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini banyak yang menghitung meskipun ada ketidakpastian ketika membandingkan antara laba bersih setelah pajak yang sebenarnya merupakan hak pemilik ekuitas- dengan total asset.

Debt to Asset Ratio

Merupakan Perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2013:151) adalah ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional dan juga merupakan salah satu dari dua alat ukur yang sering digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping Price Earning Ratio (PER) dalam lingkaran keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini berdasar laporan keuangan selama 10 tahun PT. Gudang Garam, Tbk

Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 10 tahun.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return on Asset</i> (X1)	10	9.52	25.20	13.2520	4.49908
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	10	7.50	19.20	12.9500	3.87850
<i>Earning Per Share</i> (Y)	10	555	958	749.00	149.975
Valid N (listwise)	10				

Return on Asset diperoleh nilai minimum sebesar 9,52% dan nilai maximum 25,20% dengan rata-rata sebesar 13,25% dengan standar deviasi 4,499%. *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 7,50% dan nilai maximum 19,20% dengan nilai rata-rata sebesar 12,95% dengan standar deviasi 3,878%. *Earning Per Share* diperoleh nilai minimum sebesar 555 dan nilai maximum 958 dengan rata-rata sebesar 749 dengan standar deviasi 149,97.

Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	246.871	139.510		1.770
	<i>Return on Asset</i> (X1)	6.945	6.778	.208	1.025
	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	31.668	7.863	.819	4.027
					Sig.
					.120
					.340
					.005

a. Dependent Variable: *Earning Per Share* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 246,871 + 6,945X_1 + 31,668X_2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 246,871 diartikan jika *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Earning Per Share* sebesar 246,871 point.
- 2) Koefisien regresi *Return on Asset* sebesar 6,945, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Return on Asset* sebesar 6,945 maka *Earning Per Share* juga akan mengalami peningkatan sebesar 6,945 point.
- 3) Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* sebesar 31,668, angka ini positif artinya setiap ada

peningkatan *Debt to Asset Ratio* sebesar 31,668 maka *Earning Per Share* juga akan mengalami peningkatan sebesar 31,668 point.

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Return on Asset* Terhadap *Earning Per Share*.

Correlations ^b		<i>Return on Asset</i> (X1)	<i>Earning Per Share</i> (Y)
<i>Return on Asset</i> (X1)	Pearson Correlation	1	.200
	Sig. (2-tailed)		.580
<i>Earning Per Share</i> (Y)	Pearson Correlation	.200	1
	Sig. (2-tailed)	.580	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,200 artinya *Return on Asset* memiliki hubungan yang rendah terhadap *Earning Per Share*.

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Earning Per Share*.

Correlations ^b		<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	<i>Earning Per Share</i> (Y)
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	Pearson Correlation	1	.817**
	Sig. (2-tailed)		.004
<i>Earning Per Share</i> (Y)	Pearson Correlation	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,817 artinya *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Earning Per Share*.

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan Terhadap *Earning Per Share*.

Model Summary				Std. Error of the Estimate
Model	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.843 ^a	.711	.628	91.486

a. Predictors: (Constant), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Return on Asset* (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,843 artinya *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Earning Per Share*.

a. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Return on Asset Terhadap Earning Per Share*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.200 ^a	.040	-.080	155.862

a. Predictors: (Constant), *Return on Asset* (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,040 artinya *Return on Asset* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 4,0% terhadap *Earning Per Share*.

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Debt to Asset Ratio Terhadap Earning Per Share*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.626	91.769

a. Predictors: (Constant), *Debt to Asset Ratio* (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,667 artinya *Debt to Asset Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 66,7% terhadap *Earning Per Share*.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Return on Asset dan Debt to Asset Ratio Terhadap Earning Per Share*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.628	91.486

a. Predictors: (Constant), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Return on Asset* (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,711 artinya *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 77,1% terhadap *Earning Per Share*, sedangkan sisanya sebesar 22,9% dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel Hasil Uji Hipotesis *Return on Asset Terhadap Earning Per Share*.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	660.696	160.771		4.110
	<i>Return on Asset</i> (X1)	6.663	11.548	.200	.577

a. Dependent Variable: *Earning Per Share* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau ($0,577 < 2,306$), dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* terhadap *Earning Per Share*.

Tabel Hasil Uji Hipotesis *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Earning Per Share*.

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	339.978	106.179		3.202	.013
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	31.585	7.887	.817	4.005	.004

a. Dependent Variable: *Earning Per Share* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau ($4,005 > 2,306$), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share*.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel Hasil Uji Hipotesis *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Earning Per Share*.

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143844.755	2	71922.377	8.593	.013 ^b
	Residual	58587.245	7	8369.606		
	Total	202432.000	9			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau ($8,593 > 4,350$), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share*.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Earning Per Share*

Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* dengan korelasi sebesar 0,200 atau memiliki hubungan yang sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 4,0%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau ($0,577 < 2,306$). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Asset* terhadap *Earning Per Share*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Earning Per Share*

Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* dengan korelasi sebesar 0,817 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 66,7%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau ($4,005 > 2,306$). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share*.

Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Earning Per Share*

Return on Asset dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 246,871 + 6,945X_1 + 31,668X_2$, nilai korelasi sebesar 0,843 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 77,1% sedangkan sisanya sebesar 22,9% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel

atau ($8,593 > 4,350$). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share*.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

- Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share dengan kontribusi pengaruh sebesar 4,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau ($0,577 < 2,306$).
- Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share dengan kontribusi pengaruh sebesar 66,7%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau ($4,005 > 2,306$).
- Return on Asset dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share dengan kontribusi pengaruh sebesar 77,1% sedangkan sisanya sebesar 22,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau ($8,593 > 4,350$).

4.2 Saran

- Perusahaan harus menjaga nilai ROA tetap terjaga dengan mengefisiensi biaya operasional yang dapat diminimalisir
- Perusahaan harus selalu menjaga nilai buku dengan mengukur keuntungan agar nilai EPS tetap terjaga
- Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan selalu mengaudit financial secara kontinyu sehingga diketahui performace perubahan dapat diproyeksi lebih awal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Cahyono, Y., Jihadi, . M., Arifin, . Z., Purnamasari, . W., Musnaini, ., Wijoyo, . H., Fitriaty, ., Putra, . R. S., Putri, . R. A., Muliansyah, . D., Suryani, . P. & Purwanto, . A. (2020) Do Servant Leadership Influence Market Performance? Evidence from Indonesian Pharmacy Industries. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (9), 439-451. doi:10.31838/srp.2020.9.62
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, K., Kurniawan, T., Cahyono, Y., & Sena, A. (2020). Did Servant, Digital and Green Leadership Influence Market Performance? Evidence from Indonesian Pharmaceutical Industry. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(9), 642-653.
- Haudi, H. W., & Cahyono, Y. (2020). Effect Of Product Innovation and Marketing Strategy on Consumer Purchase Decisions In Indonesia's Lightweight Roof Steel Industry. *Journal of Critical Reviews*, 7(13), 4147-4155.
- Imam Ghozali (2017). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.

- Jasmani, J., & Sunarsi, D. (2020). The Influence of Product Mix, Promotion Mix and Brand Image on Consumer Purchasing Decisions of Sari Roti Products in South Tangerang. *PINISI Discretion Review*, 1(1), 165-174.
- Kasmir. (2012) “Pengantar Manajemen Keuangan”, Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Martono dan Agus Harjito, (2011). “Manajemen Keuangan”, Jakarta: Penerbit Ekonisia.
- Munawir (2010), “Analisis Laporan Keuangan”, Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Nofiana, L., & Sunarsi, D. (2020). The Influence of Inventory Round Ratio and Activities Round Ratio of Profitability (ROI). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 95-103.
- Nufus, K., Supratikta, H., Muchtar, A., Sunarsi, D. (2020). Analysis of Financial Performance: Case Study of PT. X Employee Cooperative. *Utopía Y Praxis Latinoamericana*. Año: 25, N° Extra 10, 2020, pp. 429-444
- Nuryani, Y. D. Sunarsi. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* 4 (2), 304-312.
- Siagian, . A. O., Nufus, . K., Yusuf, . N., Supratikta, . H., Maddinsyah, . A., Muchtar, . A., Sari, . W. I., Sunarsi, . D., Akbar, . I. R., Arianto, . N., Purwanto, . A., Noryani, . & Wijoyo, . H. (2020) A Systematic Literature Review of Education Financing Model in Indonesian School. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (10), 638-644. [doi:10.31838/srp.2020.10.96](https://doi.org/10.31838/srp.2020.10.96)
- Santoso, Singgih (2015). “*Menguasai Statistik Multivariat*”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, “Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori”, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”, Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, “Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), “*Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan Metode R & D*”. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsi, D., Wijoyo, H., Prasada, D., & Andi, D. (2020, September). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mentari Persada Di Jakarta. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi* (Vol. 5, No. 1, pp. 117-123).
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.
- Wijoyo, H., Santamoko, R., Muliansyah, D., Yonata, H., & Handoko, A. L. (2020). The Development of Affective Learning Model to Improve Student's Emotional Quotient. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 9292-9297.
- Wijoyo, H. (2020). Rancang Bangun Sistem Penjualan pada CV. Sukses Karya Abadi Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(1), 2306-2319.
- Wijoyo, H. Perancangan Sistem Informasi Administrasi pada Quality Fresh Laundry Pekanbaru. *JS: Jurnal Sekolah*, 4(1), 27-32.
- Wijoyo, H., & Marpaung, S. L. (2020). The Influence of Quality Information and Reputation Of TIX ID Application Toward the Interest of Purchase Tickets Online in XXI Cinema Ciputra

Seraya Mall Pekanbaru City. Jurnal Suluh Pendidikan, 8(2), 9–21.
<https://doi.org/10.36655/jsp.v8i2.275>

Wijoyo, H. (2020). Socialization Of The Accreditation Asessment System (SISPENA) Of The National Accreditation Board For Early Childhood Education (PAUD) And Non Formal Education (PNF) In Bengkalis, Riau Province. Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 103-111.

Yahya, M. ., & Wijoyo, H. (2020). Developing School Information Program: Integrated Management System based on Character Value at SMP Negeri 9 Tapung. *International Journal of Asian Education*, 1(3), 179-186. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i3.70>